

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DATA KUESIONER

5.1.1 Gambaran Umum Responden

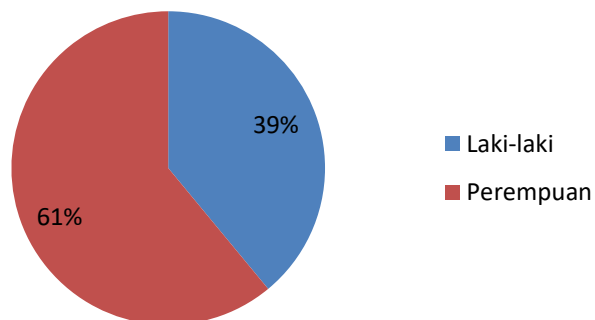
A. Jenis Kelamin

Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.1 dan gambar 5.1

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	61	61%
2	Laki-laki	39	39%
Total		100	100%

Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas dapat dikalkulasikan bahwa 39% responden berjenis kelamin laki-laki dan 61% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *e-Rapor* SMK Negeri 2 Kota Jambi berjenis kelamin perempuan.

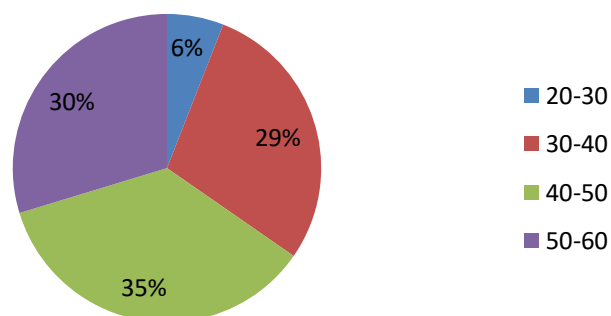
B. Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukan usia dari responden pada tabel 5.2 dan gambar 5.2

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20-30	6	6%
2	30-40	30	29%
3	40-50	37	36%
4	50-60	31	30%
Total		100	100%

Usia



Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram diatas dapat dikalkulasikan bahwa 6% responden berusia 20-30 tahun, 29% berusia 30-40 tahun, 36% berusia 40-50 tahun dan 30% responden berusia 50-60 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *e-Rapor* SMK Negeri 2 Kota Jambi berusia 30-40 tahun.

5.2 FREKUENSI JAWABAN

5.2.1 Frekuensi Jawaban Variabel *Perceived Usefulness*

Tabel 5.3 Frekuensi Jawaban Variabel *Perceived Usefulness*

Indikator	Skala Pengukuran									
	5 (Sangat Setuju)		4 (Setuju)		3 (Netral)		2 (Tidak Setuju)		1 (Sangat Tidak Setuju)	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
X1.1	37	37%	66	66%	1	1%	0	0%	0	0%
X1.2	55	55%	48	48%	1	1%	0	0%	0	0%
X1.3	55	55%	47	47%	2	2%	0	0%	0	0%
X1.4	45	45%	58	58%	1	1%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, indikator X1.1 memiliki frekuensi jawaban kuesioner dengan jumlah terbesar yaitu terdapat pada kolom setuju dengan nilai persentase 66%, pada indikator X1.2 yaitu pada kolom sangat setuju dengan persentase 55%, pada indikator X1.3 yaitu pada kolom sangat setuju dengan persentase 55% dan indikator X1.4 yaitu pada kolom setuju dengan persentase 58%.

5.2.2 Frekuensi Jawaban Variabel *Perceived Ease Of Use*

Tabel 5.4 Frekuensi Jawaban Variabel *Perceived Ease Of Use*

Indikator	Skala Pengukuran									
	5 (Sangat Setuju)		4 (Setuju)		3 (Netral)		2 (Tidak Setuju)		1 (Sangat Tidak Setuju)	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
X2.1	13	13%	88	88%	3	3%	0	0%	0	0%
X2.2	10	10%	93	93%	1	1%	0	0%	0	0%
X2.3	10	10%	92	92%	2	2%	0	0%	0	0%
X2.4	10	10%	93	93%	1	1%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, indikator X2.1 memiliki frekuensi jawaban kuesioner dengan jumlah terbesar yaitu terdapat pada kolom sangat setuju dengan nilai persentase 88%, pada indikator X2.2 yaitu pada kolom sangat setuju dengan persentase 93%, pada indikator X2.3 yaitu pada kolom sangat setuju dengan persentase 92% dan indikator X2.4 yaitu pada kolom setuju dengan prsentase 93%.

5.2.3 Frekuensi Jawaban Variabel *Attitude Of Use*

Tabel 5.5 Frekuensi Jawaban Variabel *Attitude Of Use*

Indikator	Skala Pengukuran									
	5 (Sangat Setuju)		4 (Setuju)		3 (Netral)		2 (Tidak Setuju)		1 (Sangat Tidak Setuju)	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
X3.1	12	12%	90	90%	2	2%	0	0%	0	0%
X3.2	12	12%	91	91%	1	1%	0	0%	0	0%
X3.3	12	12%	23	23%	19	19%	40	40%	20	20%

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, indikator X3.1 memiliki frekuensi jawaban kuesioner dengan jumlah terbesar yaitu terdapat pada kolom sangat setuju dengan nilai persentase 90%, pada indikator X3.2 yaitu pada kolom sangat setuju dengan persentase 91% dan indikator X3.3 yaitu pada kolom tidak setuju dengan persentase 72%.

5.2.4 Frekuensi Jawaban Variabel *Beavior Intentio Of Use*

Tabel 5.6 Frekuensi Jawaban Variabel *Beavior Intentio Of Use*

Indikator	Skala Pengukuran									
	5 (Sangat Setuju)		4 (Setuju)		3 (Netral)		2 (Tidak Setuju)		1 (Sangat Tidak Setuju)	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
X4.1	57	57%	41	88%	4	4%	0	0%	1	1%
X4.2	45	45%	57	93%	2	2%	0	0%	0	0%
X4.3	50	50%	52	92%	2	2%	0	0%	0	0%
X4.4	57	57%	45	93%	2	2%	0	0%	0	0%

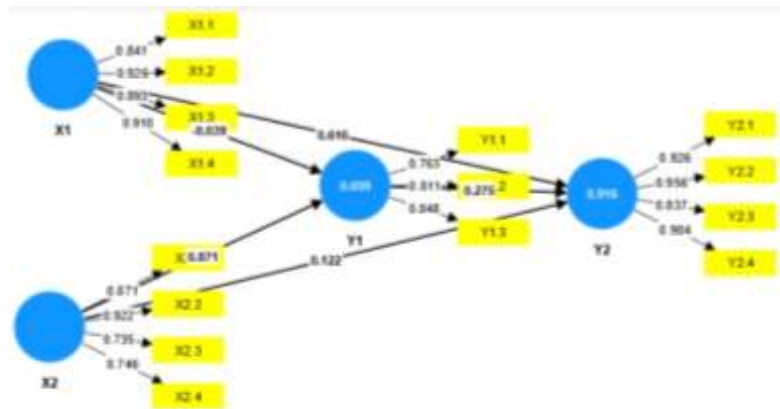
Berdasarkan tabel 5.6 diatas, indikator X4.1 memiliki frekuensi jawaban kuesioner dengan jumlah terbesar yaitu terdapat pada kolom sangat setuju dengan nilai persentase 57%, pada indikator X4.2 yaitu pada kolom setuju dengan persentase 57%, pada indikator X4.3 yaitu pada kolom sangat setuju dengan persentase 50% dan indikator X4.4 yaitu pada kolom sangat setuju dengan prsentase 57%.

5.2 TAHAP ANALISIS

5.3.1 Uji Validitas

Pada uji validitas dilakukan untuk menguji setiap variabel yaitu *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease Of Use* (X2), *Attitude Of Use* (Y1), *Beavior Intentio Of Use* (Y2) dengan menggunakan *SmartPLS3*. Dalam pengujian

variabel, jika variabel menghasilkan r hasil $> r$ *tabel* maka data dapat dikatakan valid, namu jika variabel r hasil $< r$ *tabel* maka data dikatakan tidak *valid*.



Gambar 5.3 Model SmartPLS3

5.3.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel lainnya. Dalam penelitian ini akan di gunakan batas *loading factor* diatas 0.7 [20]

Tabel 5.7 Loading Factor

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.841			
X1.2	0.926			
X1.3	0.893			
X1.4	0.910			
X2.1		0.871		
X2.2		0.922		
X2.3		0.735		
X2.4		0.746		
Y1.1			0.763	
Y1.2			0.811	
Y1.3			0.848	
Y2.1				0.926
Y2.2				0.956
Y2.3				0.837
Y2.4				0.904

Menilai validitas dari konstruk di atas dengan melihat nilai *loading factor*, suatu model konstruk dikatakan baik apabila *loading factor* diatas 0.7 yang dapat dilihat pada tabel 5.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *loading factor* pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

5.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan (*Discriminant Validity*) ditentukan dengan melihat total *Avarage Variance extravted* (AVE), *fornell larcker criterion* dan *cross loading*. Variabel akan dikatakan validitas diskriminan apabila nilai AVE > 0,5 dan apabila nilai *fornell larcker criterion* dan *cross loading* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya [20].

Tabel 5.8 Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE
<i>Perceived Usefulness</i>	0.798
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.676
<i>Attitude Of Use</i>	0.653
<i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.823

Tabel 5.9 Cross Loading

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.841	0.742	0.558	0.695
X1.2	0.926	0.894	0.690	0.875
X1.3	0.893	0.769	0.690	0.834
X1.4	0.910	0.813	0.716	0.904
X2.1	0.864	0.871	0.607	0.777
X2.2	0.896	0.922	0.848	0.954
X2.3	0.542	0.735	0.765	0.583
X2.4	0.617	0.746	0.462	0.606
Y1.1	0.427	0.579	0.763	0.446
Y1.2	0.422	0.504	0.811	0.496
Y1.3	0.822	0.841	0.848	0.926
Y2.1	0.822	0.841	0.848	0.926
Y2.2	0.863	0.875	0.815	0.956
Y2.3	0.783	0.763	0.652	0.837
Y2.4	0.910	0.813	0.716	0.904

Hasil dari cross loading pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai loading dari masing masing indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar terhadap variabel laten lainnya. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskrimina pada tabel cross loading.

Tabel 5.10 Forell Larcker Criterion

	X1	X2	Y1	Y2
X1	0.893			
X2	0.903	0.822		
Y1	0.747	0.836	0.808	
Y2	0.932	0.908	0.838	0.907

Pada tabel 5.10 dapat dilihat bahwa nilai *Forell Larcker Criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel late lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat reliabel dari sebuah instrument, apakah instrument tersebut akan memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada berbagi responden. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka diperlukan pengujian terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrument penelitian. Nilai *crobanch alpha* yang berada di atas 0.7 menunjukkan tingkat relibilitas yang baik bagi jika berada di atas 0.7 [20].

Tabel 5.11 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Perceived Usefulness</i>	0.915
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.838
<i>Attitude Of Use</i>	0.752
<i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.927

Tabel 5.12 Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
<i>Perceived Usefulness</i>	0.940
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.892
<i>Attitude Of Use</i>	0.849
<i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.949

Hasil dari nilai *Composite Reliability* pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel memiliki nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,8.

5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL

5.4.1 Nilai *R-square* (R²)

R-square (R²) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat di jelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika variabel memiliki lebih dari dua variabel makan digunakan *r-square adjusted*

yang merupakan nilai *r-square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari nilai *r-square*. Nilai *r-square* digolongkan menjadi 3 golongan yaitu :

Substansial 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), 0,19 (lemah) [21].

Tabel 5.13 Nilai *R-square* dan *R-square Adjusted*

Varabel	<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
<i>Attitude Of Use</i>	0.699	0.693
<i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.916	0.913

Berdasarkan tabel 5.13 diatas di simpulkan bahwa :

1. Nilai *r-square adjusted* dari variabel *Attitude Of Use* terhadap variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* adalah 0.693 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.
2. Nilai *r-square adjusted* dari variabel *Beavior Intentio Of Use* terhadap variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* 0.913 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.

5.4.2 Uji Hipotesis

Penguji hipotesis diperlukan beberapa kriteria yang di gunakan. Kriteria pada nilai original sample jika bernilai positif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah dan jika nilai pada original sample negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya berlawanan arah. Hipotesis dapat dianggap signifikan jika memenuhi syarat yaitu nilai t-statistic harus lebih besar dari nilai t-table (1.96) dan nilai p value harus di bawah 5% (0.05) Untuk menguji hipotesis menggunakan *smartPSL3* dapat diperoleh melalui *bootstrapping* terhadap sampel.

Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua pernyataan, yaitu:

1. Menggambarkan hubungan antar variabel.
2. Dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut.
Oleh karena itu hipotesis perlu dirumuskan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengumpulan data.

Tabel 5.14 Nilai Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1 -> Y1	-0.039	-0.026	0.135	0.290	0.772
X1 -> Y2	0.616	0.614	0.088	7.042	0.000
X2 -> Y1	0.871	0.864	0.130	6.706	0.000
X2 -> Y2	0.122	0.120	0.104	1.172	0.241
Y1 -> Y2	0.275	0.282	0.072	3.801	0.000

1. **Hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Attitude Of Use***
Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 0.290 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.772 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 terdapat hubungan yang positif dan secara signifikan antara *Perceived Usefulness* dengan *Attitude Of Use* ditolak.
2. **Hubungan antara *Perceived Ease Of Use* dengan *Attitude Of Use***
Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 7.042 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 terdapat hubungan yang positif dan secara signifikan antara *Perceived Usefulness* dengan *Attitude Of Use* diterima.
3. **Hubungan antara *Perceived Ease Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use***
Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 6.706 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 terdapat hubungan yang positif dan secara signifikan antara *Perceived Ease Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use* diterima.

4. Hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Beavior Intentio Of Use*

Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 1.172 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.241 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 terdapat hubungan yang positif dan secara signifikan antara *Perceived Ease Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use* diterima.

5. Hubungan antara *Attitude Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use*

Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 3.801 (<1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 terdapat hubungan yang positif dan secara signifikan antara *Attitude Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use* ditolak.

5.5 PEMBAHASAN

Tabel 5.15 Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	P Value	Hasil
H1	<i>Perceived Usefulness</i> - > <i>Attitude Of Use</i>	-0.039	0.290	0.772	Ditolak
H2	<i>Perceived Ease Of Use</i> - > <i>Attitude Of Use</i>	0.616	7.042	0.000	Diterima
H3	<i>Perceived Ease Of Use</i> - > <i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.871	6.707	0.000	Diterima
H4	<i>Perceived Usefulness</i> - > <i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.122	1.172	0.241	Ditolak
H5	<i>Attitude Of Use</i> - > <i>Beavior Intentio Of Use</i>	0.275	3.801	0.000	Diterima

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Attitude Of Use* memiliki nilai *original sample* sebesar -0.039 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 0.290 (<1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.772 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ”*Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Of Use*“ **tidak dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang dirasakan maka belum tentu mendapatkan sikap yang baik dari penggunanya.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara *Perceived Ease Of Use* dengan *Attitude Of Use* memiliki nilai *original sample* sebesar 0.616 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 7.042 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ”*Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Beavior Intentio Of Use*“ **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat perilaku pengguna aplikasi *e-Rapor* sangat berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara *Perceived Ease Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use* memiliki nilai *original sample* sebesar 0.871 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 6.706 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ”*Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Of Use* “ **dapat**

diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap pengguna teknologi sangat berpengaruh terhadap manfaat kemudahan menggunakan komputer.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Beavior Intentio Of Use* memiliki nilai original sample sebesar 0.122 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai t-statistic sebesar 1.172 (<1.96) yang melebihi nilai t-table dan nilai p-value sebesar 0.241 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ” *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Beavior Intentio Of Use*“ **tidak dapat diterima.** Dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat perilaku pengguna aplikasi *e-Rapor* sangat berpengaruh terhadap kemudahan yang dirasakan.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan antara *Attitude Of Use* dengan *Beavior Intentio Of Use* memiliki nilai original sample sebesar 0.275 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai t-statistic sebesar 3.801 (<1.96) yang melebihi nilai t-table dan nilai p-value sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ” *Attitude Of Use* berpengaruh positif terhadap *Beavior Intentio Of Use*“ **dapat diterima.** Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang dirasakan maka belum tentu minat perilaku yang baik dari penggunanya.